

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan ini mengharuskan peneliti turun langsung ke tempat atau lapangan untuk melakukan penelitian agar mendapatkan sebuah informasi yang mendalam⁶¹ perihal data yang berkaitan dengan pemahaman orangtua mengenai pendidikan seksual untuk anak usia dini.

Penelitian lapangan yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.⁶² Dalam hal ini lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan untuk melakukan penelitian berada di Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

⁶¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Geupedia, 2021), h. 22-23.

⁶² Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 5.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berarti mengumpulkan dan menghasilkan sebuah informasi berupa kata-kata atau sebuah kalimat dengan melakukan penggalian data-data dan informasi, baik berupa tulisan ataupun langsung secara lisan.⁶³ Penelitian kualitatif ini mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang sifatnya fleksibel dan interatif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena dan sudut pandang masyarakat.⁶⁴ Penelitian kualitatif memuat sebuah gambaran peristiwa yang diamati dengan cara mengklasifikasikan kenyataan ataupun jenis peristiwa secara nyata, tepat, dan cermat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan berlangsung kurang lebih 2 bulan dari tanggal 10 Januari 2023 sampai dengan 10 Maret 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung di Kelurahan Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

⁶³ Robert Bogdan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif suatu Pendekatan Fenomena Logis terhadap Ilmu-ilmu Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-22.

⁶⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Media Ilmu Press, 2014), h. 29-

C. Alasan Memilih Tempat

Adapun alasan peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian adalah:

1. Peneliti melihat bahwa di Kelurahan Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini pendidikan orangtua sangat beragam, dari SD, SMP, SMA, dan S1.
2. Masih banyak anak yang mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan, seperti mengeluarkan kata-kata yang berbau vulgar atau kata-kata yang mengarah kepada alat kelamin.
3. Masih adanya orangtua yang menganggap bahwa anak usia dini belum pantas untuk diberikan pendidikan seksual untuk anak.
4. Kurangnya kesadaran orangtua mengenai pentingnya pendidikan seksual untuk anak.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II. Subjek dalam penelitian ini ialah orangtua anak yang berjumlah 12 kepala keluarga. Orangtua yang dimaksud adalah orangtua yang mempunyai anak usia dini yang berumur 2-8 tahun baik anak laki-laki ataupun anak perempuan orangtua anak yang dijadikan subjek berpendidikan SD, SMP, SMA, dan S1 yang bertempat tinggal di Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar. Objek penelitian adalah sasaran utama yang ingin dituju oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi

objek adalah pemahaman orangtua tentang pendidikan seksualitas anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan di Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu ada pokok, dan data penunjang

a. Data Pokok

Data pokok biasa disebut dengan data primer (utama). Data ini biasanya didapatkan melalui wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, dengan adanya informan peneliti dapat menggali informasi mengenai fokus penelitian tentang pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan di Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berfungsi sebagai peengkap yang mendukung data primer (utama). Data ini meliputi gambaran umum seperti lokasi penelitian, letak geografis, dan jumlah penduduk di Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II.

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang dimaksud dengan sumber data adalah sebuah jalan untuk memperoleh data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, diperlukan adanya.

- a. Responden ialah orang akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yakni sekitar dua belas kepala keluarga dalam perihal mengetahui pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II.
- b. Informan ialah orang yang bersedia membantu dan memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang diperlukan peneliti, seperti kepada desa, RT, petugas kelurahan, dan masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II.
- c. Dokumentasi adalah semua dokumen yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan oleh peneliti yang di dapatkan di kantor kelurahan atau di kantor kecamatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berkaitan dengan pemahaman orang tua mengenai pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan di Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II. Teknik pengumpulan data ini merupakan sebuah hal paling penting dan utama dalam proses melakukan sebuah

pendekatan, dengan tujuan agar peneliti mendapatkan sebuah informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi yang diperlukan, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi mengenai permasalahan yang ingin diteliti dengan cara melihat dan mengamati.⁶⁵ Observasi yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah, proses pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diinginkan secara langsung ke tempat lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan mengajukan berbagai macam pertanyaan kepada narasumber, atau informan mengenai judul penelitian secara langsung dengan tatap muka. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman serta pendapat informan secara mendalam.⁶⁶ Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang berkaitan tentang bagaimana pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini.

⁶⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

⁶⁶ Fitria Widiyani Roosinda dan Ninik Sri Lestari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sleman: Zahir Publishing, 2021), h. 65.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara yang terstruktur (jelas alurnya), dan tanya jawab atau wawancara tidak terstruktur, yang mana peneliti membebaskan semua jawaban yang diberikan oleh informan, baik secara spontan, santai, dan tidak harus harus runtut. Wawancara yang digunakan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana Pemahaman Orangtua Tentang Pendidikan Seksual Anak Usia Dini Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Kertak Hanyar II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan mencermati dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri. Dokumen merupakan sebuah berkas terkait hasil penelitian, hal ini merupakan sebuah upaya peneliti untuk menambahkan data, dokumentasi biasanya berupa gambar, dan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang dituangkan kedalam tulisan, selain itu dokumentasi juga dupergunakan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai jumlah penduduk, letak geografis wilayah, dan jumlah kepala keluarga yang ada di masyarakat pada tempat penelitian berlangsung.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Fokus

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Fokus
1	Observasi	Orangtua	1. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual.
2	Wawancara	Orangtua	1. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman orangtua tentang pendidikan seksual anak usia dini berdasarkan jenjang pendidikan.

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Mendeskripsikan pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap pemahaman seksual. 3. Mendeskripsikan bagaimana cara orangtua menerapkan pendidikan seksual kepada anak usia dini. 4. Mendeskripsikan bagaimana pendekatan yang digunakan orangtua dalam memberikan pendidikan seksual pada anak. 5. Mendeskripsikan cara orangtua mengenalkan pendidikan seksual untuk anak.
3	Dokumentasi	Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambara umum lokasi Kecamatan Kertak Hanyar, Kelurahan Kertak Hanyar II. 2. Media pengajaran pendidikan seksual.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah pedoman penelitian yang tertulis yang berisikan pertanyaan seputar isi wawancara, atau hasil dari sebuah pengamatan atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk menggali informasi, instrumen ini disebut dengan pedoman pedoman pengamatan, atau pedoman wawancara atau kuesioner atau disebut juga sebagai pedoman dokumenter, sesuai dengan metode yang digunakan.⁶⁷

⁶⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 124

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menganalisa sebuah penelitian dan sebuah pembuktian bahkan menjadi jawaban untuk rumusan masalah penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dan hasil data penelitian. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah sebuah proses untuk memilih, memasukkan, menyederhanakan, mengabstrakkan, serta menginformasikan data yang muncul dari catatan lapangan.
2. Penyajian data adalah menyajikan sebuah data dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan kategori, diagram alur lainnya yang sejenis. Penyajian data dalam bentuk seperti ini mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.
3. Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berkembang jika berada di lapangan bagi penelitian kualitatif⁶⁸.

Analisis dalam penelitian ini mengambil semua data dan semua informasi yang didapatkan oleh peneliti saat terjun langsung ke tempat penelitian, baik yang

⁶⁸ Wayah Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 74.

dilakukan melalui observasi yang melihat dan mengamati secara langsung, atau melalui wawancara dengan orangtua anak atau dengan dokumentasi.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk memberikan sanggahan terhadap tuduhan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak ilmiah, juga merupakan sebuah unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.⁶⁹

Keabsahan data ini digunakan oleh peneliti untuk membuktikan apakah penelitian yang digunakan itu benar-benar sebuah penelitian yang ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data kualitatif ini meliputi uji kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan maka sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas disebut juga dengan uji kepercayaan terhadap sebuah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar penelitian

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 320

yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Adapun penunjang uji kredibilitas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan ini dilakukan oleh peneliti dengan kembali kelapangan melakukan pengamatan, dan wawancara kembali dengan sumberdata yang ada, dengan adanya perpanjangan pengamatan ini akan membuat peneliti dan narasumber menjadi semakin terbuka dan data yang diperolehpun akan semakin lengkap dan banyak.

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara untuk mengontrol sebuah pekerjaan apakah data yang sudah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kecermatan dapat dilakukan dengan cara memperbanyak membaca referensi, buku, penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan hasil penelitian. Dengan demikian peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan dan laporan yang dibuat akan menjadi laporan yang berkualitas.

c. Triangulasi

Sugiono mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu, triangulasi terbagi menjadi tiga, yaitu triangulasi waktu, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data

yang diperoleh dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan sebuah kesimpulan lalu dimintai kesepakatan dengan menggunakan tiga sumber data.

- 2) *Tringulasi Teknik*, uji kredibilitas menggunakan beberapa teknik untuk mengecek data kepada sumber yang sama, misalnya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti kembali melakukan diskusi dengan sumber yang bersangkutan untuk memastikan mana sumber yang benar.
- 3) *Tringulasi Waktu*, wawancara yang dilakukan pada waktu yang tepat akan memberikan sebuah data yang valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, dokumentasi, observasi, atau dengan teknik lainnya dengan waktu yang berbeda, dan dilakukan berulang-ulang agar mendapatkan data yang pasti.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti harus mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referansi

Yang dimaksud dengan referensi adalah sebuah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian,

sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen yang autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *Membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data dan informan.

g. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferability merupakan sebuah validitas eksternal dalam sebuah penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel terset diambil.

h. Depandabilitas (*Dependability*)

Dependability adalah penelitian yang apa bila dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

i. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Confirmability adalah menguji hasil dari penelitian yang dikaitkan dengan sebuah proses yang telah dilakukan. Penelitian dapat dikatakan memenuhi standart *Confirmability* apabila hasil dari penelitian merupakan fungsi dari sebuah proses penelitian.⁷⁰

⁷⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 270